

MERAKIT DAN MENGINSTAL KOMPUTER BAGI SANTRI DAYAH DARUL MUHAJIRIN KOTA LHOKSEUMAWE

Salahuddin^{1*}, Anwar², Husaini³, Syukri⁴

^{1,2,3}*Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

^{1*}salahuddintik@pnl.ac.id

²anwar551@pnl.ac.id

³husaini@pnl.ac.id

⁴*Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

⁴syukri@pnl.ac.id

Abstrak

Tujuan penerapan ipteks ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada santri dayah Darul Muhajirin mengenai tata cara merakit, menginstal komputer dan untuk pemberdayaan para santri agar dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia sehingga mereka kelak memiliki keahlian (skill) tambahan dibidang merakit dan menginstal komputer selain keahlian bidang keagamaan. Sehingga diharapkan para santri dapat membuka usaha sendiri ataupun menjual jasa dibidang perakitan, menginstal, dan reparasi komputer untuk meningkatkan kesejahteraan taraf hidup. Sedangkan metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu pembekalan teori untuk menjelaskan teori dasar dan pengetahuan tentang komputer secara umum. Metode demonstrasi dengan mempraktekkan secara langsung cara perakitan dan menginstal komputer. Metode praktek yaitu peserta mempraktikkan langsung materi yang sudah didapat untuk merakit dan melakukan instalasi komputer. Selanjutnya metode evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap peserta dengan mengukur persentase kemajuan peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan selama kegiatan, hampir semua peserta pelatihan dapat memahami cara merakit dan menginstal komputer dengan baik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan terdapat 85% para peserta pelatihan sudah dapat melakukan perakitan dan menginstal komputer. Kegiatan pelatihan dapat menambah skil tambahan para santri dayah Darul Muhajirin dibidang merakit dan menginstal komputer sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia dayah Darul Muhajirin Kota Lhokseumawe.

Kata kunci : Santri, Dayah, Merakit, Menginstal, Trouble shooting.

PENDAHULUAN

Dayah mempunyai peranan penting dalam proses tumbuh dan berkembangnya pendidikan di Aceh. Seiring berjalannya waktu, peran dan fungsi dayah juga berkembang sehingga dayah tidak lagi hanya sebatas tempat pendidikan keagamaan tetapi juga telah melaksanakan pendidikan umum sesuai tuntutan kemajuan zaman. Dayah merupakan lembaga pendidikan informal yang menerapkan sistem pendidikan klasik bagi santri nya (khususnya dayah salafiyah) dengan mempelajari kitab - kitab kuning dan rata - rata santrinya tinggal di dayah. Sedangkan dayah modern (pesantren

modern) telah mengadopsi kurikulum pendidikan umum (perpaduan kurikulum klasik dan modern) pada sistem belajar mengajar pada dayah tersebut.

Dayah Darul Muhajirin terletak di jalan Rajawali Simpang AURI Buketrata, Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe merupakan salah satu dayah terpadu yang sistem pendidikannya mengadopsi pola semi tradisional (mempelajari kitab kuning), dan telah memadukan dengan kurikulum pelajaran umum seperti pada lembaga pendidikan formal. Rata-rata santri menetap (mondok) di dayah Darul Muhajirin baik yang berasal dari desa setempat Dayah

mempunyai peranan penting dalam proses tumbuh dan berkembangnya pendidikan di Aceh. Seiring berjalannya waktu, peran dan fungsi dayah juga berkembang sehingga dayah tidak lagi hanya sebatas tempat pendidikan keagamaan tetapi juga telah melaksanakan pendidikan umum sesuai tuntutan kemajuan zaman. Dayah merupakan lembaga pendidikan informal yang menerapkan sistem pendidikan klasik bagi santrinya (khususnya dayah salafiyah) dengan mempelajari kitab-kitab kuning dan rata-rata santrinya tinggal di dayah. Sedangkan dayah modern (pesantren modern) telah mengadopsi kurikulum pendidikan umum (perpaduan kurikulum klasik dan modern) pada sistem belajar mengajar pada dayah tersebut.

Dayah Darul Muhajirin terletak di jalan Rajawali Simpang AURI Buketrata, Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe merupakan salah satu dayah terpadu yang sistem pendidikannya mengadopsi pola semi tradisional (mempelajari kitab kuning), dan telah memadukan dengan kurikulum pelajaran umum seperti pada lembaga pendidikan formal [1]. Rata-rata santri menetap (mondok) di dayah Darul Muhajirin baik yang berasal dari desa setempat ataupun sekitarnya. Jumlah santri yang menuntut ilmu di dayah tersebut saat ini terdiri dari 75 santri Sedangkan jumlah staf pengajarnya (tengku) terdiri dari 8 orang.

Pengetahuan dan keahlian mengenai perakitan dan menginstal serta berbagai trouble shooting pada komputer diperlukan bagi kalangan santri dayah Darul Muhajirin, dimana rata-rata tingkat pendidikan santrinya pelajar tingkat SMU/MAN, SMP/MTSN dan lulusan SMU/ sederajat. Berdasarkan keterangan pimpinan dayah tingkat kesejahteraan sebagian orang tua santri masih dibawah rata-rata, oleh karena itu kemungkinan santri dayah untuk mendapatkan pengetahuan lebih tentang pengetahuan umum, komputer khususnya cara merakit dan menginstal komputer diluar lingkungan dayah sangat kecil.

Hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia. Walaupun ada beberapa perangkat komputer di dayah Darul Muhajirin, tetapi tidak ada tenaga terampil yang dapat mengoptimalkan peralatan komputer tersebut (mengajarkan tata cara merakit/menginstal), ditambah lagi ada anggapan dalam masyarakat bahwa untuk dapat merakit, menginstal dan mengoperasikan komputer sulit dilakukan memerlukan keahlian khusus (hanya dipelajari untuk bidang pendidikan umum) serta memerlukan biaya besar.

Oleh karena itu pengabdian bersama mitra sepakat untuk melakukan pelatihan merakit dan menginstal komputer bagi santri di dayah Darul Muhajirin untuk membekali pengetahuan dan ketrampilan tambahan bagi santri sehingga menjadi modal berharga bagi mereka kelak setelah selesai menempuh pendidikan (nyantri) di dayah. Sehingga para alumni dayah Darul Muhajirin nantinya diharapkan dapat mandiri dengan membuka lapangan kerja sendiri (wiraswasta) dalam bidang perakitan, menginstal, reparasi, dan maintenance komputer atau menjadi teknisi komputer.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode kegiatan pelatihan merakit dan menginstal komputer dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Metode ceramah/pembekalan teori
Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang komputer secara umum. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pengenalan komponen dan fungsi tentang perangkat lunak, perangkat keras komputer. Metode ini diberikan pada tiap awal pembahasan pokok bahasan, yang bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori tiap pokok bahasan.

2. Metode Demonstrasi
Metode ini diberikan untuk menjelaskan cara melakukan perakitan dan menginstal komputer meliputi cara memasang komponen-komponen :

motherboard, heatsink-kipas angin, memori, harrdisk, power supply, card adapter dan sebagainya serta cara menginstall driver komponen perangkat keras, menginstal sistem operasi serta aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan [3,4,5].

3. Metode Praktek

Pada metode ini peserta mempraktikkan langsung semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya baik mengenai perakitan komputer dan melakukan instalasi komputer. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana tiap peserta mampu melakukan perakitan komputer dan instalasi komputer. Peserta pelatihan sedang melakukan praktek seperti yang terdapat pada gambar 1,



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan ipteks secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil dengan baik Gambar 3 menunjukkan hasil evaluasi pretest terhadap peserta sebelum pelatihan dilakukan. Pada gambar 3 dapat terlihat bahwa nilai pretest terendah yang diperoleh peserta pelatihan adalah : 55, nilai tertinggi adalah 75 dan nilai rata-rata adalah 65. Rumus perhitungannya adalah :

Gambar 1. Peserta pelatihan membongkar PC

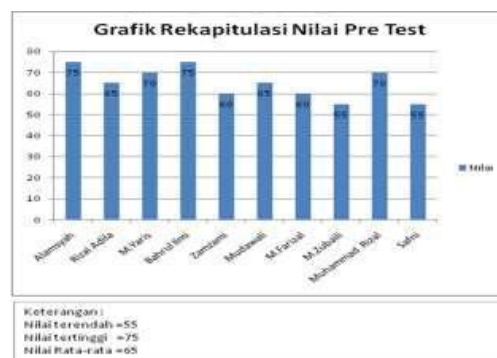


Gambar 2. Peserta melakukan instalasi SO Windows

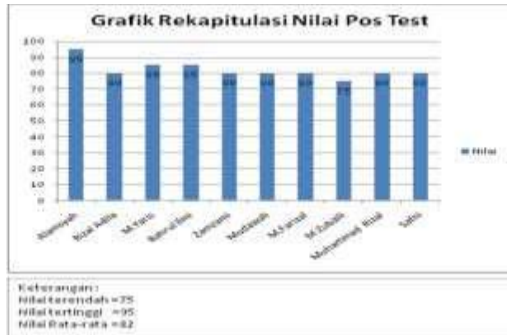
4. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai satu tahapan kegiatan baik teori maupun praktek, dengan mengukur persentase kemajuan peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu : melakukan review tentang materi-materi yang telah dipelajari dan dipraktekkan.

Melakukan latihan kembali secara menyeluruh bagi para peserta pelatihan untuk merakit dan menginstal komputer sebagaimana yang telah dipraktekkan sebelumnya.



Gambar 3. Grafik rekapitulasi nilai pretest peserta pelatihan



Gambar 4. Grafik rekapitulasi nilai posttest peserta pelatihan

Sedangkan gambar 4. menunjukkan hasil posttest peserta setelah dilakukan pelatihan. Nilai yang diperoleh peserta jauh meningkat yaitu nilai terendah adalah 75, nilai tertinggi 95 dan rata-rata 82. Dari gambar tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa setelah peserta mengikuti pelatihan merakit dan menginstal komputer terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan secara signifikan.

Beberapa hasil yang telah dicapai antara lain adalah:

1. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan sumber daya manusia pada dayah Darul Muhajirin Kota Lhokseumawe.
2. Pelatihan telah dapat menambah skill tambahan para santri dayah Darul Muhajirin Kota Lhokseumawe dibidang merakit dan menginstal komputer.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan penerapan Ipteks yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi yang dilakukan terdapat 85% para peserta pelatihan telah dapat melakukan perakitan dan menginstal komputer.
2. Dengan adanya pelatihan para santri dayah Darul Muhajirin Kota Lhokseumawe telah mendapatkan

skill tambahan dibidang merakit dan menginstal komputer.

3. Kegiatan pelatihan ini telah dapat meningkatkan sumber daya manusia pada dayah Darul Muhajirin Kota Lhokseumawe.

REFERENSI

- [1] Anonim, 2018, Dinas Syariat Islam Dan Pendidikan Dayah Kota Lhokseumawe. <http://www.lhokseumawekota.go.id>.
- [2] Wahyono T.,2003, Teknik Merakit PC Modern lengkap dengan trouble shooting, Gava Media, Jogjakarta.
- [3] Akbar A.,2005, Panduan Merakit Komputer dengan cepat dan mudah, M2S, Bandung.
- [4] Lukmana L, 2011, Jago Merakit Komputer Tanpa Kursus, ISBN : 978-979-29-2557-9, Andi Offset Yogyakarta.
- [5] Yilmaz M, 2016, A Computer Design and Assembly Active Learning Project, Int'l Conf. Frontiers in Education : CS and CE, 2016, pp.129-135.